

JURUS-JURUS KAPITALISME MENGUASAI DUNIA

JURUS-1

- Sistem ekonomi kapitalisme telah mengajarkan pertumbuhan ekonomi hanya akan terwujud jika semua pelaku ekonomi terfokus pada akumulasi kapital. ⇒ Mereka menciptakan mesin “penyedot uang” (lembaga perbankan). Sisa-sisa uang di sektor rumah tangga yang tidak digunakan untuk konsumsi akan “disedot”. - → Yang memanfaatkan uang tersebut adalah pengusaha besar dan sehat saja yaitu kaum kapitalis

JURUS-2

- Kaum kapitalis merasa perlu membuat mesin “penyedot uang” yang lebih ampuh lagi, yaitu pasar modal. Dengan pasar ini, para pengusaha cukup mencetak kertas-kertas saham untuk dijual kepada masyarakat dengan iming-iming akan diberi deviden. Dengan persyaratan untuk menjadi emiten dan penilaian investor yang sangat ketat, lagi-lagi hanya perusahaan besar dan sehat saja yang akan dapat menjual sahamnya di pasar modal

JURUS-3

- Kaum kapitalis lalu menggunakan jurus ketiga, yaitu “memakan perusahaan kecil”. Contohnya, jika di suatu wilayah banyak terdapat toko kelontong yang kecil, maka cukup dibangun sebuah mal yang besar. Dengan itu toko-toko itu akan tutup dengan sendirinya. Perusahaan besar bisa melakukan ekspansinya dengan didukung oleh perbankan dan pasar modal.

JURUS-4

- Agar perusahaan kapitalis dapat lebih besar lagi, mereka harus mampu memenangkan persaingan pasar. Persaingan pasar hanya dapat dimenangkan dengan menjual produk-produknya dengan harga termurah. ⇒ Caranya dengan menguasai sumber-sumber bahan baku seperti: pertambangan, bahan mineral, kehutanan, minyak bumi, gas, batubara, air dsb. ⇒ melalui perbankan dan pasar modal.

JURUS-5

- Jurus berikutnya adalah “mencaplok” perusahaan milik negara (BUMN) yang sangat strategis, seperti: sektor telekomunikasi, transportasi, pelabuhan, keuangan, pendidikan, kesehatan, pertambangan, kehutanan, energi dsb. Caranya dengan mendorong munculnya Undang-Undang Privatisasi BUMN.

JURUS-6

- Pada jurus kelima kaum kapitalis sudah mulai bersinggungan dengan UU sehingga sering terkendala. \Rightarrow Jurusnya dengan masuk ke sektor kekuasaan itu sendiri. Kaum kapitalis harus menjadi penguasa, sekaligus tetap sebagai pengusaha. Untuk menjadi penguasa membutuhkan modal besar (biaya kampanye tidak murah). \Rightarrow Ini bukan masalah bagi kaum kapitalis

JURUS-7

- Jurus membuka pasar di negara-negara miskin dan berkembang yang padat penduduknya. ⇒ Caranya dengan menciptakan organisasi perdagangan dunia (WTO), yang mau tunduk pada ketentuan perjanjian perdagangan bebas dunia (GATT), sehingga semua negara anggotanya akan mau membuka pasarnya tanpa halangan tarif bea masuk, maupun ketentuan kuota impornya (bebas proteksi). ⇒ kapitalis dunia leluasa memasarkan kelebihan produknya di negara-negara “jajahan”-nya.

Jurus-8

- Jurus membuka cabang perusahaannya di negara-negara yang menjadi obyek ekspornya. Caranya dengan membuka Multi National Corporations di negara-negara sasarannya.

Jurus-9

- Jurus menguasai sumber-sumber bahan baku yang ada di negara tersebut. Caranya kapitalis dunia mendikte lahirnya berbagai UU yang mampu menjamin agar perusahaan asing dapat menguasai sepenuhnya sumber bahan baku tersebut. Contoh yang terjadi di Indonesia adalah lahirnya UU Penanaman Modal Asing (PMA), yang memberikan jaminan bagi perusahaan asing untuk menguasai lahan di Indonesia sampai 95 tahun lamanya (itu pun masih bisa diperpanjang lagi).

Jurus-10

- Jurus untuk menjadikan harga bahan baku lokal menjadi semakin murah. Caranya dengan menjatuhkan nilai kurs mata uang lokalnya. ⇒ Pemberlakuan sistem kurs mengambang bebas bagi mata uang lokal. Lembaga yang berperan dalam penentuan nilai kurs adalah dengan Pasar Valuta Asing (valas). Kapitalis dunia leluasa untuk “mempermainkan” nilai kurs mata uang lokal, sesuai dengan kehendaknya

Jurus-11

- Jurus menjadikan upah tenaga kerja lokal bisa menjadi semakin murah. Caranya dengan melakukan proses liberalisasi pendidikan di negara tersebut, yaitu dengan melakukan intervensi terhadap UU Pendidikan Nasionalnya. Dengan liberalisasi, berarti pemerintah sudah tidak bertanggung jawab untuk memberikan subsidi bagi pendidikannya. Biaya pendidikan akan semakin mahal, banyak pemuda yang tidak mampu melanjutkan studinya di perguruan tinggi.

Jurus-12

- Jurus menempatkan penguasa boneka. Penguasa yang terpilih di negara tersebut harus mau tunduk dan patuh terhadap keinginan dari kaum kapitalis dunia. Strateginya dengan memberikan berbagai sarana bagi mereka yang mau menjadi boneka. Sarana tersebut, mulai dari bantuan dana kampanye, publikasi media, manipulasi lembaga survey, hingga intervensi pada sistem perhitungan suara pada Komisi Pemilihan Umumnya.

Jurus-13

- Agar rakyat negara miskin tetap memiliki daya beli, maka kaum kapitalis dunia perlu mengembangkan Non Government Organizations (NGO) atau LSM. ⇒ untuk melakukan pengembangan masyarakat (community development), yaitu pemberian pendampingan pada masyarakat agar bisa mengembangkan industri-industri level rumahan (home industry), seperti kerajinan tradisional maupun industri kreatif lainnya.
- Masyarakat harus tetap memproduksi (walaupun skala kecil), agar tetap memiliki penghasilan.
- Kaum kapitalis dunia akan senantiasa men-support sepenuhnya kegiatan NGO ini, karena memiliki tiga keuntungan sekaligus, yaitu: (1) masyarakat akan tetap memiliki daya beli, (2) akan memutus peran pemerintah dan yang terpenting adalah, (3) negara jajahannya tidak akan menjadi negara industri besar untuk selamanya.

Jurus-14

- Jurus pamungkas untuk menghadapi krisis ekonomi sangat sederhana, yaitu dengan “memaksa” pemerintah untuk memberikan talangan (bailout) atau stimulus ekonomi. Dananya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
- Email: suranto_ummy@yahoo.com